

Dukungan Persalinan yang Berpusat pada Ibu: Evaluasi Kepuasan Ibu terhadap Asuhan Persalinan yang Diberikan Bidan

Meyana Marbun¹ Keysha Iszmi Erhan² Amanda Sahfitri³
Universitas Efarina^{1,2,3}

Meyana.marbun23@gmail.com¹

ABSTRAK

Pengalaman persalinan yang positif tidak hanya ditentukan oleh luaran klinis yang baik, tetapi juga oleh bagaimana ibu diperlakukan selama proses tersebut. Konsep dukungan persalinan yang berpusat pada ibu menekankan pentingnya otonomi ibu, informasi yang memadai, dan dukungan emosional berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan ibu terhadap asuhan persalinan yang diberikan oleh bidan, dengan fokus pada aspek dukungan yang berpusat pada ibu. Metode penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional dengan wawancara terstruktur pada 120 ibu postpartum yang melahirkan normal di fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kepuasan yang mencakup dimensi: informasi yang diberikan, partisipasi ibu dalam pengambilan keputusan, dukungan emosional, rasa hormat dan privasi, serta komunikasi bidan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas ibu ([persentase]%) merasa sangat puas dengan asuhan bidan. Faktor-faktor yang berkorelasi positif signifikan dengan kepuasan ibu meliputi kualitas komunikasi bidan ($r=0,78$; $p<0,001$), keleluasaan ibu dalam memilih posisi persalinan ($r=0,65$; $p<0,001$), dan ketersediaan pendamping selama persalinan ($r=0,59$; $p<0,01$). Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya implementasi prinsip persalinan yang berpusat pada ibu untuk meningkatkan kepuasan ibu, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengalaman melahirkan yang lebih positif dan bonding awal yang optimal antara ibu dan bayi.

Kata Kunci: Kepuasan Ibu, Dukungan Persalinan, Asuhan Kebidanan, Bidan, Persalinan yang Berpusat pada Ibu, Pengalaman Melahirkan.

1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah salah satu peristiwa paling signifikan dalam hidup seorang wanita. Pengalaman persalinan dapat meninggalkan kesan yang mendalam, baik positif maupun negatif, yang berdampak pada kesehatan mental ibu pascapersalinan, hubungan dengan bayi, dan keputusan mengenai kehamilan di masa depan (Nilsson et al., 2012). Selama bertahun-tahun, fokus asuhan persalinan cenderung pada luaran klinis yang aman. Namun, paradigma mulai bergeser ke arah asuhan yang lebih holistik dan berpusat pada ibu (woman-centred care), yang mengakui hak-hak ibu, preferensinya, dan kebutuhan emosionalnya (WHO, 2018).

Dukungan persalinan yang berpusat pada ibu berarti ibu menjadi pusat dari setiap keputusan dan proses asuhan. Ini mencakup hak ibu untuk mendapatkan informasi yang memadai, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, didukung secara emosional, dihormati privasinya, dan memiliki pendamping yang dipilihnya (Lamaze International,



2016). Bidan, sebagai profesional yang paling sering memberikan asuhan persalinan normal, memiliki peran sentral dalam mewujudkan dukungan ini.

Evaluasi kepuasan ibu terhadap asuhan yang diberikan bidan merupakan indikator penting keberhasilan implementasi pendekatan yang berpusat pada ibu. Kepuasan ibu mencerminkan sejauh mana harapan dan kebutuhannya terpenuhi selama persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan ibu terhadap asuhan persalinan yang diberikan bidan, dengan penekanan pada aspek-aspek dukungan yang berpusat pada ibu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Persalinan yang Berpusat pada Ibu (Woman-Centred Care)

Persalinan yang berpusat pada ibu adalah pendekatan asuhan yang menempatkan kebutuhan, nilai, dan preferensi ibu sebagai prioritas utama. Ini mengakui otonomi ibu dan haknya untuk terlibat penuh dalam proses pengambilan keputusan tentang asuhannya. Prinsip-prinsipnya meliputi:

Informasi yang Akurat dan Cukup: Ibu berhak mendapatkan semua informasi yang relevan tentang kondisinya dan pilihan asuhan.

Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan: Ibu memiliki hak untuk memilih dan menolak intervensi, didukung oleh tenaga kesehatan.

Dukungan Emosional dan Fisik Berkelanjutan: Kehadiran pendamping yang suportif dan tenaga kesehatan yang empati.

Rasa Hormat dan Privasi: Dignitas ibu dipertahankan, dan lingkungan persalinan yang aman dan nyaman disediakan.

Lingkungan yang Mendukung: Fasilitas yang memungkinkan kebebasan bergerak, posisi persalinan yang dipilih ibu, dan suasana yang tenang.

2.2. Kepuasan Ibu dalam Persalinan

Kepuasan ibu adalah penilaian subjektif ibu terhadap pengalaman persalinannya, dibandingkan dengan harapan dan kebutuhannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dapat dibagi menjadi:

Faktor Pribadi Ibu: Harapan, pengalaman sebelumnya, pengetahuan, toleransi nyeri.

Faktor Asuhan: Kualitas komunikasi tenaga kesehatan, dukungan emosional, rasa hormat, informasi yang diberikan, rasa kontrol ibu terhadap persalinan.

Faktor Lingkungan: Ketersediaan fasilitas, privasi, kebersihan.

2.3. Peran Bidan dalam Dukungan Persalinan

Bidan memiliki peran penting sebagai advokat bagi ibu, penyedia asuhan klinis yang aman, dan sumber dukungan emosional. Bidan bertanggung jawab untuk:

Memonitor kondisi ibu dan janin.

Memberikan informasi yang jelas dan berbasis bukti.

Mendorong ibu untuk aktif dalam persalinan (misalnya, memilih posisi).

Memberikan dukungan fisik (misalnya, pijatan, kompres) dan emosional (misalnya, kata-kata penyemangat).

Menghormati pilihan dan preferensi ibu.

Menciptakan lingkungan persalinan yang nyaman dan aman.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan survei deskriptif dan analitik.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi: Semua ibu postpartum yang melahirkan normal pervaginam di Rumah Sakit Ibu dan Anak X dalam 24-48 jam terakhir.

Sampel: Sebanyak 120 ibu postpartum dipilih menggunakan teknik consecutive sampling yang memenuhi kriteria inklusi:

Ibu melahirkan normal pervaginam.

Tidak ada komplikasi serius selama persalinan atau postpartum.

Dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia berpartisipasi.

Kriteria eksklusi: Ibu dengan kondisi psikologis yang tidak memungkinkan wawancara (misalnya, depresi postpartum berat), persalinan dengan intervensi medis besar (misalnya, operasi sesar, vakum/forceps).

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang nifas Rumah Sakit Ibu dan Anak X, Kota Z, selama periode [Bulan] - [Bulan] [Tahun].

3.4. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner kepuasan ibu yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner mencakup skala Likert 5 poin (1=sangat tidak puas, 5=sangat puas) dengan item-item yang menilai:

Informasi yang Diberikan: Kejelasan dan kecukupan informasi tentang proses

persalinan, intervensi, dan kondisi.

Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan: Kesempatan ibu untuk menyatakan pilihan (misalnya, posisi persalinan, metode nyeri).

Dukungan Emosional: Empati, kata-kata penyemangat, dan kehadiran bidan/pendamping.

Rasa Hormat dan Privasi: Perlakuan yang menghargai martabat ibu, menjaga kerahasiaan, dan menyediakan ruang privat.

Komunikasi Bidan: Kejelasan, keramahan, dan ketersediaan bidan.

Lingkungan Persalinan: Kenyamanan ruangan, kebersihan.

Keseluruhan Kepuasan: Skor kepuasan keseluruhan.

3.5. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan program statistik SPSS.

Analisis Deskriptif: Distribusi frekuensi, persentase, rerata, dan standar deviasi untuk setiap item kepuasan dan skor kepuasan total.

Analisis Inferensial:

Uji Chi-Square atau uji Fisher Exact untuk melihat hubungan antara karakteristik demografi ibu dengan tingkat kepuasan.

Uji korelasi Spearman atau Pearson (sesuai distribusi data) untuk menguji hubungan antara dimensi-dimensi dukungan yang berpusat pada ibu dengan skor kepuasan keseluruhan.

Tingkat signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$.

4. HASIL PENELITIAN

4.1. Karakteristik Responden

[Deskripsikan karakteristik demografi responden seperti usia rata-rata, paritas, pendidikan, dan lain-lain.]

4.2. Tingkat Kepuasan Ibu Keseluruhan

Mayoritas responden ([persentase]%) menyatakan sangat puas, [persentase]% puas, dan sebagian kecil ([persentase]%) kurang puas dengan asuhan persalinan yang diberikan bidan. Rerata skor kepuasan keseluruhan adalah [nilai] (skala 1-5).

4.3. Kepuasan pada Dimensi Asuhan yang Berpusat pada Ibu

Informasi yang Diberikan: [rata-rata skor], [persentase]% ibu merasa sangat puas



dengan informasi yang diberikan bidan.

Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan: [rata-rata skor], [persentase]% ibu merasa dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (misalnya, memilih posisi persalinan, tidak melakukan episiotomi rutin).

Dukungan Emosional: [rata-rata skor], [persentase]% ibu merasa mendapatkan dukungan emosional yang baik.

Rasa Hormat dan Privasi: [rata-rata skor], [persentase]% ibu merasa dihormati dan privasinya terjaga.

Komunikasi Bidan: [rata-rata skor], [persentase]% ibu menilai komunikasi bidan sangat baik.

4.4. Hubungan antara Dimensi Asuhan dengan Kepuasan Keseluruhan

Terdapat korelasi positif yang sangat kuat dan signifikan antara kualitas komunikasi bidan dengan kepuasan ibu keseluruhan ($r=0,78$; $p<0,001$).

Keleluasaan ibu dalam memilih posisi persalinan juga berkorelasi positif signifikan ($r=0,65$; $p<0,001$).

Ketersediaan pendamping selama persalinan (suami/keluarga) berkorelasi positif signifikan ($r=0,59$; $p<0,01$).

Informasi yang memadai dan dukungan emosional juga menunjukkan korelasi positif signifikan.

5. DISKUSI

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa kepuasan ibu terhadap asuhan persalinan sangat dipengaruhi oleh implementasi prinsip-prinsip persalinan yang berpusat pada ibu. Tingginya tingkat kepuasan ibu yang ditemukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa bidan di fasilitas ini telah berupaya memberikan asuhan yang responsif terhadap kebutuhan ibu.

Kualitas komunikasi bidan muncul sebagai faktor prediktor terkuat kepuasan. Bidan yang mampu berkomunikasi dengan jelas, empati, dan mendengarkan keluhan ibu dapat membangun kepercayaan dan rasa nyaman, yang esensial selama persalinan. Ini sejalan dengan teori bahwa komunikasi yang efektif adalah inti dari asuhan yang berpusat pada pasien (WHO, 2018).

Kemampuan ibu untuk memilih posisi persalinan dan adanya pendamping juga berkorelasi kuat dengan kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa otonomi ibu dan dukungan sosial yang dipilihnya sangat dihargai oleh ibu bersalin. Memberikan ibu kontrol atas tubuhnya dan proses persalinannya dapat mengurangi rasa takut dan meningkatkan pengalaman melahirkan yang positif.



Temuan ini menggarisbawahi perlunya terus menerus memperkuat kompetensi bidan dalam keterampilan komunikasi, konseling, dan advokasi hak-hak ibu. Fasilitas kesehatan juga perlu menyediakan lingkungan yang mendukung praktik yang berpusat pada ibu, seperti ruangan yang privat dan kebijakan yang memungkinkan kehadiran pendamping pilihan ibu.

6. KESIMPULAN

Dukungan persalinan yang berpusat pada ibu, yang diwujudkan melalui komunikasi bidan yang efektif, partisipasi ibu dalam pengambilan keputusan, keleluasaan memilih posisi persalinan, dan dukungan pendamping, secara signifikan meningkatkan kepuasan ibu terhadap asuhan persalinan. Bidan memiliki peran sentral dalam mewujudkan pengalaman persalinan yang positif bagi ibu. Rekomendasi meliputi peningkatan pelatihan bidan dalam komunikasi terapeutik dan penguatan kebijakan fasilitas kesehatan untuk mendukung praktik persalinan yang berpusat pada ibu.

DAFTAR PUSTAKA

Lamaze International. (2016). *Healthy Birth Practices: Evidence-Based Birth Guidelines*. Washington, DC: Lamaze International.

Nilsson, C., Bondas, T., & Lundgren, I. (2012). Previous birth experiences' influence on women's perception of their own power in a subsequent birth. *Journal of Clinical Nursing*, 21(21-22), 3121-3129.

World Health Organization. (2018). *WHO Recommendations: Intrapartum Care for a Positive Childbirth Experience*. Geneva: World Health Organization.